

LAST LIMITS
KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KRITERIA
PENILAIAN UNTUK KOMPETISI MARCHING BAND

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh :
ANDRE
NIM. 1011545013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016/2017

LAST LIMITS
**KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KRITERIA PENILAIAN
UNTUK KOMPETISI MARCHING BAND**

Oleh :

Andre

Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta; email;
Andre_traviz@yahoo.com

Royke B. Koapaha

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

This thesis is describing how to make a music composition for Marching Band based on valuation of jury in a marching band competition. This research is restricted on musical elements in the music composition content only. Therefore, this is also useful as a references for beginner composer in marching band who want to make a music composition for competition purpose. The result of the research, conclude that examples of music composition for marching band which winning the competition are need a preparation to getting know how to make a composition based on valuation of jury. From this research, the author felt his creativity was restricted because the boundaries as a parameter of valuation.

Keywords: *Music Composition, Marching Band, Competition*

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana cara membuat sebuah komposisi musik untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian. Penelitian ini dibatasi hanya pada elemen musikal berdasarkan sudut pandang konten komposisi tersebut. Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk komponis-komponis pemula di dalam bidang Marching Band yang akan membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa contoh-contoh komposisi musik Marching Band yang pernah memenangkan kompetisi juga perlu dipersiapkan untuk dapat mengetahui bagaimana cara untuk membuat

komposisi musik untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian. Dari penelitian ini penulis merasa dibatasi kreativitasnya karena adanya batasan-batasan dari parameter yang telah ditentukan.

Kata-Kata Kunci : Komposisi Musik, Marching Band, dan Kompetetisi

PENDAHULUAN

Komposisi musik Marching Band yang dibuat untuk kompetisi sedikit berbeda dengan komposisi musik yang dibuat hanya untuk penampilan biasa. Berbeda halnya dengan komposisi musik Marching Band yang dibuat untuk penampilan biasa seperti pengisi acara kampus, olahraga, atau pengisi acara kenegaraan yang cenderung dibuat hanya untuk memenuhi kebutuhan hiburan saja, komposisi musik untuk kompetisi Marching Band dibuat dengan bercermin dari kriteria penilaian juri. Namun, bukan berarti komposisi musik Marching Band yang dibuat untuk kompetisi tidak menghibur, hanya saja kadar nya yang berbeda.

Suatu kompetisi Marching Band sangat erat hubungannya dengan kriteria penilaian. Hal tersebut terlihat dari bagaimana suatu band dinilai oleh juri berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Seorang perancang pertunjukan Marching Band yang akan mengikuti kompetisi, dianggap perlu untuk mengetahui kriteria penilaian ini karena dengan mengetahui kriteria penilaian, seorang perancang dapat membuat konten yang akan mendapatkan penilaian maksimal dari juri.

Rancangan konten yang dibuat berdasarkan kriteria penilaian juri, terutama dilihat dari aspek musikal, memberikan ide kepada penulis yang merupakan mahasiswa komposisi untuk membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian. Untuk komponis-komponis yang telah berpengalaman di dalam bidang tersebut mungkin hal ini terlihat biasa saja, namun jika dilihat dari kurangnya referensi mengenai hal tersebut, penelitian ini dianggap penting oleh penulis karena dapat berguna untuk komponis-komponis pemula yang baru akan membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band.

Penulis sering mendengar keluhan dari beberapa teman yang sudah pernah membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian. Keluhan ini bukan berasal dari masalah ekonomi, beban moral mengenai kalah dan menang dalam suatu kompetisi atau *deadline* target pembuatan karya melainkan dari hal musikal. Hal ini juga memberikan ide kepada penulis untuk mencari tau mengenai masalah apa saja yang ditemui dalam proses pembuatan karya untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian.

PEMBAHASAN

A. KONSEP PENCIPTAAN

Kriteria penilaian juri merupakan aspek utama yang akan digunakan oleh penulis sebagai parameter dalam pembuatan karya. Kriteria penilaian juri tersebut diatur oleh suatu lembaga yang nantinya akan diadopsi oleh kompetisi-kompetisi Marching Band.

Terdapat berbagai macam lembaga yang menyusun tentang kriteria dan sistem penilaian kompetisi Marching Band, salah satunya adalah kriteria dan sistem penilaian yang disusun oleh *Drum Corps Europe* (DCE). Pada tulisan ini, penulis menggunakan kriteria dan sistem penilaian DCE sebagai panutan dalam membuat komposisi musik Marching Band. Penulis memilih untuk menggunakan kriteria penilaian ini karena kriteria ini digunakan di beberapa kompetisi Marching Band di Indonesia seperti *Grand Prix Marching Band* (GPMB) dan *Bandung Marching Band Competition* (BMBC).

Kriteria penilaian DCE merupakan panduan untuk menilai pertunjukan dari sebuah Marching Band. Kriteria ini dibagi menjadi 3 kategori yang berbeda dan setiap kategori mempunyai elemen musikal dan visual di dalamnya yaitu penampilan lapangan (mengevaluasi perorangan atau suatu bagian kecil dari sebuah Marching Band), ansambel (mengevaluasi bagian yang lebih besar dan keseluruhan dari sebuah Marching Band), dan efek (mengevaluasi pertunjukan musikal dan visual secara keseluruhan). Ketiga dari kategori tersebut akan dievaluasi berdasarkan 2 sudut pandang yaitu konten (apa yang ditulis atau didesain, dan pencapaian (bagaimana cara penampil mengeksekusi konten)).¹ Namun, pada penilaian ini penulis membatasi pembahasan aspek penilaian yaitu hanya pada elemen musik berdasarkan sudut pandang konten.

1. Penampilan Lapangan

Juri lapangan akan menempatkan dirinya di lapangan tempat suatu band akan tampil. Juri lapangan akan mengevaluasi perorangan atau suatu bagian kecil dari sebuah Marching Band. Dilihat dari elemen musikal, penampilan lapangan dapat dibagi menjadi dua yaitu perkusi dan tiup logam.

¹ Drum Corps Europe, *Drums Corps Europe Competition Manual 2010*, (Europe: Drums Corps Europe, 2010), 17.

Sie perkusi terbagi menjadi dua bagian besar di dalam suatu Marching Band yaitu battery dan pit. Battery adalah bagian di dalam sie perkusi yang akan memainkan instrumen perkusi sambil berjalan melakukan formasi baris berbaris di lapangan pertunjukan. Sedangkan pit adalah bagian di dalam sie perkusi yang akan memainkan instrumen perkusi di depan lapangan pertunjukan dan tidak ikut berjalan. Juri perkusi akan menilai battery dan pit, yang dalam penilaiannya juri perkusi akan menilai pit apabila perkusi battery menghadap kebelakang lapangan. Dialog dari pengamatan juri dapat mencerminkan kekuatan dan kekurangan dari individual dan skill yang ditunjukkan oleh suatu ansambel perkusi. Selain itu, juri perkusi juga akan menilai dengan cara mengambil contoh semua elemen dari penampilan perkusi yang relevan dengan kriteria penilaian. Sama seperti battery, sie tiup logam juga akan memainkan instrumennya sambil berjalan melakukan formasi baris berbaris di lapangan pertunjukan. Sie tiup logam akan dinilai oleh seorang juri lapangan yang akan mengevaluasi kecakapan dan kemampuan pemain-pemain tiup logam.

Beberapa konten yang akan menjadi pengamatan juri dalam mengevaluasi sie perkusi dan tiup logam di antaranya yaitu rentang kontras dinamik dan kualitas ekspresi musik, rentang tempo, kompleksitas ritmis, variasi meter, variasi gaya, serta penggunaan dan keseimbangan instrumentasi.

2. Ansambel

Penilaian pada ansambel pada dasarnya sama dengan penilaian pada penampilan lapangan, hanya saja penilaian ansambel menilai dan mengevaluasi bagian yang lebih besar dari keseluruhan Marching Band. Beberapa konten yang terkandung dalam ansambel musik pun sama dengan konten yang terkandung di dalam penampilan lapangan, seperti rentang kontras dinamik dan kualitas ekspresi musik, rentang tempo, kompleksitas irama, variasi meter, variasi gaya, serta penggunaan dan keseimbangan instrumentasi. Adapun konten lain di dalam ansambel yaitu kualitas orkestrasi yang merupakan kualitas struktur dalam komposisi dan kombinasi dari instrumen untuk membuat suatu komposisi yang musikal. Kualitas itu didasari oleh penggunaan bagian-bagian yang saling terkait dari ritme, melodi, dan harmoni.

3. Efek

Penilaian pada efek yaitu mengevaluasi pertunjukan musikal dan visual secara keseluruhan. Beberapa konten yang terkandung dalam efek musik di antaranya adalah konsep program, koordinasi, pementasan, kreativitas atau imajinasi, variasi, pacing, klimaks, kontinuitas atau mengalir, interpretasi, dan hiburan atau menarik.

B. PROSES PENCIPTAAN

Dalam proses pembuatan karya, penulis melewati empat tahapan, antara lain tahap pertama dalam proses penciptaan karya, penulis mengumpulkan beberapa sumber teoritis, tahap kedua penulis memulai memikirkan konsep pengaturan alur dan intensitas musik dari setiap bagiannya, tahap ketiga penulis mulai dengan mentransformasikan proses penciptaan tahap kedua ke dalam notasi dengan mempertimbangkan konten-konten dari kriteria penilaian juri, dan pada tahap keempat penulis akan memeriksa penulisan musik secara keseluruhan yang merupakan suatu upaya dalam melihat karya secara detail. Pemeriksaan ini juga dianggap penting untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam penulisan atau ketidakjelasan penulisan keterangan-keterangan detail musik yang akan berdampak pada terhambatnya proses penggarapan musik.

C. MASALAH YANG DITEMUI DALAM PEMBUATAN KARYA

Sering terjadinya ketidaksamaan persepsi antara pikiran dan perasaan penulis, menjadi masalah mendasar di dalam proses pembuatan karya. Terkadang penulis membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk sekedar memutuskan bagian-bagian yang telah selesai untuk terus dipergunakan atau tidak. penulis pernah mencapai waktu sekitar dua hari hanya untuk memutuskan suatu bagian di dalam lagu dipergunakan atau tidak. Penulis pun memutuskan untuk mengganti bagian tersebut seluruhnya. Penulis memerlukan tiga hari lagi untuk menyelesaikan dan memutuskan menggunakan bagian tersebut.

PENUTUP

Proses penciptaan komposisi musik Marching Band yang penulis buat merupakan proses untuk dapat mengetahui bagaimana cara membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band. Contoh-contoh komposisi musik Marching Band yang pernah memenangkan

kompetisi telah dipersiapkan penulis untuk dapat mengetahui bagaimana cara membuat komposisi musik untuk kompetisi Marching Band berdasarkan kriteria penilaian.

Terdapat beberapa masalah yang ditemukan oleh penulis dalam proses mencipta komposisi musik Marching Band yang tentunya seorang komposer perlu kebebasan berimajinasi dan berkreativitas dalam menciptakan suatu komposisi. Namun, penulis merasa tidak bebas dalam proses menciptakan komposisi ini karena penulis merasa dibatasi dengan adanya batasan-batasan dari parameter yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

Bailey, Wayner. 1994. *The Complete Marching Band Resource Manual*. USA: University of Pennsylvania Press.

Banoe, Pono. 1996. *Marching Band Indonesia*. Jakarta: MUC Suling Bambu.

Drum Corps Europe. 2010. *Drum Corps Europe Competition Manual 2010*. Drum Corps Europe.

Hannum, Thom. 1986. *Championship Concepts for Marching Percussion*. USA: Hal Leonard Publishing Corporation.

Kirnadi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: PT Citra Intirama.

Lucia de, Dennis. 1982. *Building a Championship Drumline*. USA: Hal Leonard Publishing Corporation.

Raxdale, Bill. 1985. *The Marching Band Director*. USA: Jenson Publications.

The Garfield Cadets Instructional Staff. 1985. *a Concept of Excellence*. USA: Hal Leonard Publishing Corporation.

B. Sumber Internet

Relly Komaruzaman. Drumben. Diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Drumben>, pada tanggal 1 Desember 2016 pukul 20.15.

Staff Mgeek. Sejarah Marching Band di Indonesia. Diakses dari <http://marchinggeek.com/sejarah-marching-band/>, pada tanggal 1 Desember 2016 pukul 20.15.

